

SKRIPSI

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN BAHAN OLAH KARET
RAKYAT MELALUI SISTEM TRADISIONAL DAN
TERORGANISIR SERTA PENDAPATAN PETANI DI DESA
KARANG ENDAH SELATAN KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

***ANALYSIS OF MARKETING CHANNEL OF MATERIALS
PROCESSING PEOPLE'S RUBBER THROUGH TRADITIONAL
AND ORGANIZED SYSTEM AND THE INCOME OF FARMERS
IN KARANG ENDAH SELATAN VILLAGE GELUMBANG
SUBDISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**ILHAMSYAH
05011181320043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

ILHAMSYAH. Analysis Of Marketing Channel Of Materials Processing People's Rubber Through Traditional And Organized System And The Income Of Farmers In Karang Endah Selatan Village Gelumbang Sub-District Muara Enim Regency (Supervised **MARYADI** and **HENNY MALINI**).

The purpose of this research are : (1) Describe the channel of marketing of smallholder rubber materials through a traditional and organized system in Karang Endah Selatan Village, Gelumbang Subdistrict, Muara Enim District, (2) Analyze the differences in rubber farming income with marketing channels through traditional systems and organized, (3) Analyzing what factors determine the decision of rubber farmers to choose a traditional and organized system marketing channel in Karang Endah Selatan Village, Gelumbang District, Muara Enim District. This research was carried out in Karang Endah Selatan Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. The choice of the location of this research was done purposively. Data collection was carried out from October to December 2017. The method used in this study was a questionnaire survey method and sampling method using a disproportionate random sampling method. for data collection methods consist of primary data and secondary data. Primary data can be obtained by direct interviews with farmers using questionnaires. Secondary data was obtained from relevant agencies such as the Serasan Jaya Village Unit Cooperative (KUD), the Karang Endah Selatan Village Office, and previous research literature books that supported the literature on issues related to research. The results of this study indicate that marketing of rubber in Karang Endah Selatan Village, Gelumbang Subdistrict, Muara Enim District is carried out through two channels, namely traditional system marketing channels and organized system marketing channels. In terms of income based on the results of the analysis using SPSS V16, the income of rubber farmers in an organized system marketing channel is greater than the income of rubber farmers in traditional system marketing channels with income difference of Rp 7,677,981 per arable area per year or Rp 7,086,564 per hectare per years and factors that influence the decision of rubber farmers to choose traditional and organized system marketing channels based on the results of binary logit analysis with $\alpha = 0,10$ is the variable distance of the house to KUD with the income variable.

Keywords: Marketing Channels, Differences in Rubber Farmer Income, Decisions Rubber Farmers.

RINGKASAN

ILHAMSYAH. Analisis Saluran Pemasaran Bahan Olah Karet Rakyat Melalui Sistem Tradisional Dan Terorganisir Serta Pendapatan Petani Di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **HENNY MALINI**)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) Mendiskripsikan saluran pemasaran bahan olah karet rakyat melalui sistem tradisional dan terorganisir di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, (2) Menganalisis berapa besar perbedaan pendapatan usahatani karet dengan saluran pemasaran melalui sistem tradisional dan terorganisir, (3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang menentukan keputusan petani karet memilih saluran pemasaran sistem tradisional dan terorganisir di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karang Endah Selatan, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan kuisioner serta metode penarikan contoh menggunakan metode acak berlapis tak berimbang (*Disproportionate stratified random sampling*). Untuk metode pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer di dapat dengan wawancara langsung kepada petani dengan menggunakan kuisioner. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Koperasi Unit Desa (KUD) Serasan Jaya, Kantor Desa Karang Endah Selatan, dan buku-buku literatur penelitian terdahulu yang menunjang kepustakaan dalam permasalahan yang ada kaitanya dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemasaran karet di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dilakukan melalui dua saluran yaitu saluran pemasaran sistem tradisional dan saluran pemasaran sistem terorganisir. Dari sisi pendapatan berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS V16, pendapatan petani karet saluran pemasaran sistem terorganisir lebih besar dari pada pendapatan petani karet saluran pemasaran sistem tradisional dengan selisih pendapatan sebesar Rp 7.677.981 per luas garapan per tahun atau sebesar Rp 7.086.564 per hektar per tahun dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet memilih saluran pemasaran sistem tradisional dan terorganisir berdasarkan hasil analisis *binary logit* dengan $\alpha = 0,10$ adalah variabel jarak rumah ke KUD dengan variabel pendapatan.

Kata Kunci : Saluran Pemasaran, Perbedaan Pendapatan Petani Karet, Keputusan Petani Karet.

SKRIPSI

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN BAHAN OLAH KARET
RAKYAT MELALUI SISTEM TRADISIONAL DAN
TERORGANISIR SERTA PENDAPATAN PETANI DI DESA
KARANG ENDAH SELATAN KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

***ANALYSIS OF MARKETING CHANNEL OF MATERIALS
PROCESSING PEOPLE'S RUBBER THROUGH TRADITIONAL
AND ORGANIZED SYSTEM AND THE INCOME OF FARMERS
IN KARANG ENDAH SELATAN VILLAGE GELUMBANG
SUBDISTRICT MUARA ENIM REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian



**ILHAMSYAH
05011181320043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN BAHAN OLAH KARET
RAKYAT MELALUI SISTEM TRADISIONAL DAN
TERORGANISIR SERTA PENDAPATAN PETANI DI DESA
KARANG ENDAH SELATAN KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

**Ilhamsyah
0501118132043**

Indralaya, Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jr. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001


Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Saluran Pemasaran Bahan Olah Karet Rakyat Melalui Sistem Tradisional Dan Terorganisir Serta Pendapatan Petani Di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.” Oleh Ilhamsyah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 September 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Ketua (.....)

2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP.197904232008122004

Sekretaris (.....)

3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.Si.
NIP.195402041980102001

Anggota (.....)

4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP.195501011985031004

Anggota (.....)

Inderalaya, Oktober 2018
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Inderalaya, Oktober 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

A handwritten signature in blue ink, which appears to read 'Desi Aryani'.

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP.198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilhamsyah
NIM : 05011181320043
Judul : Analisis Saluran Pemasaran Bahan Olah Karet Rakyat Melalui Sistem Tradisional Dan Terorganisir Serta Pendapatan Petani Di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Oktober 2018



(Ilhamsyah)



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ilhamsyah lahir di Tanjung Karang (Bandar Lampung) pada tanggal 28 Maret 1995. Merupakan anak tunggal dari pasangan Kusnaidi dan Harmonis.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 3 Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim pada tahun 2007. sekolah menengah pertama diselesaikan di SMPN 1 Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim pada tahun 2010. sekolah menengah atas diselesaikan di SMAN 1 Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas dan tercatat secara resmi sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis tercatat sebagai anggota di beberapa organisasi baik internal maupun eksternal kampus. diantaranya di tingkat jurusan sebagai anggota di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), anggota di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Palembang, dan anggota di Ikatan Mahasiswa Lawang Kidul Tanjung Agung (IMALATA).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini yang berjudul "Analisis Saluran Pemasaran Bahan Olah Karet Rakyat Melalui Sistem Tradisional dan Teroganisir serta Pendapatan Petani di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim".

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayah (Kusnaldi) dan ibu (Hermonis) yang terus mendoakan memberikan dukungan semangat serta materi hingga penulis bisa menyelesaikan pedidikannya. Usaha kalian tidak sia-sia.
2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi satu dan Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi dua yang telah memberikan arahan, masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.Si. selaku penguji satu dan Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku penguji dua yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh staf pengajar yang berada di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, staf tata usaha Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis.
6. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan penelitian ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki laporan hasil penelitian ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberi manfaat dan menambah pengetahuan bagi setiap orang yang membacanya.

Bila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan demi penulisan yang lebih baik dimasa akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Oktober 2018

(Ilhamsyah)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	7
2.1.2. Konsepsi Jenis-jenis Karet Alam	8
2.1.3. Konsepsi Pemasaran.....	11
2.1.4. Konsepsi Saluran Pemasaran	12
2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran	14
2.1.6. Konsepsi Harga	16
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi.....	17
2.1.8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	18
2.1.9. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi ke Putusan Petani	19
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis	24
2.4. Batasan Operasional	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu	27
3.2. Metode Penelitian	27
3.3. Metode Penarikan Contoh	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data.....	28

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Keadaan Umum Daerah Daerah Penelitian	32
4.1.1. Letak dan Btas Wilayah Administratif	32
4.1.2. Keadaan Topografi dan Geografi	33
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	23
4.2. Karakter Petani Contoh	38
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	38
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	39
4.2.3. Luas Lahan Petani Contoh.....	40
4.2.4. Pengalaman Usahatani Petani Contoh.....	41
4.3. Usahatani Karet Di Desa Karang Endah Selatan	42
4.4. Saluran Pemasaran Karet.....	45
4.4.1. Pemasaran Sistem Tradisional	45
4.4.2. Pemasaran Sistem Terorganisir.....	48
4.5. Analisis Pendapatan Petani Karet Saluran Pemasaran Sistem Tradisional dan Petani Saluran Pemasaran Sistem Terorganisir	52
4.5.1. Biaya Produksi	52
4.5.2. Jumlah Produksi dan Harga Jual.....	55
4.5.3. Penenrimaan Petani Karet	58
4.5.4. Pendapatan Petani Karet.....	58
4.6. Perbedaan Pendapatan Petani Karet Saluran Pemasaran Sistem Tradisional dan Petani Karet Saluran Pemasaran Sistem Terorganisir	61
4.7. Faktor-faktor Yang Menentukan Keputusan Petani Memilih Saluran Pemasaran Sistem Tradisional dan Saluran Pemasaran Terorganisir	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2015	4
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Contoh dari Populasi	28
Tabel 4.1. Rincian Penggunaan Tanah Desa Karang Endah Selatan Tahun 2017	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017..	34
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Tahun 2017.....	35
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Karang Endah Selatan Tahun 2017	36
Tabel 4.5. Mata Pencaharian Penduduk Desa Karang Endah Selatan Tahun 2017	37
Tabel 4.6. Komposisi Umur Petani Contoh Tahun 2017	38
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Tahun 2017	39
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Contoh Usahatani Karet Tahun 2017.....	40
Tabel 4.9. Tingkat Pengalaman Berusahatani Karet Petani Contoh Tahun 2017	41
Tabel 4.10. Pemasaran Karet Sistem Tradisional dan Terorganisir Tahun 2017	51
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Produksi Petani Contoh Tahun 2017.....	52
Tabel 4.12. Jumlah Produksi Rata-rata Petani Contoh Tahun 2017.....	55
Tabel 4.13. Harga Jual <i>Slab</i> Petani Contoh Saluran Tradisional Tahun 2017	57
Tabel 4.14. Harga Jual <i>Slab</i> Petani Contoh Saluran Terorganisir Tahun 2017	58
Tabel 4.15. Rata-rata Penerimaan Karet Petani Contoh Tahun 2017.....	59
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Karet Petani Contoh Tahun 2017	60
Tabel 4.17. Hasil Analisis Uji T Perbedaan Pendapatan Petani Karet.....	62
Tabel 4.18. Nilai Parameter Dugaan Persamaan Regresi Logistic Keputusan Petani Memili saluran Pemasaran Sistem Tradisional Saluran Pemasaran Sistem Terorganisir.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Pola Pemasaran Bokar Sistem Tradisional	13
Gambar 2.2. Pola Pemasaran Bokar Sistem Terorganisir	14
Gambar 2.3. Model Pendekatan secara Diagramatik	23
Gambar 4.1. Pola Pemasaran Bokar Sistem Tradisional Desa Karang Endah Selatan Tahun 2017	45
Gambar 4.2. Pola Pemasaran Bokar Sistem Terorganisir Desa Karang Endah Selatan Tahun 2017	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sketsa Desa Karang Endah Selatan Tahun 2017	73
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Saluran Pemasaran Sistem Tradisional Tahun 2017.....	74
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Saluran Pemasaran Sistem Terorganisir Tahun 2017	75
Lampiran 4. Komponen Biaya Tetap Petani Contoh Saluran Pemasaran Sistem Tradisional Tahun 2017	76
Lampiran 5. Komponen Biaya Tetap Petani Contoh Saluran Pemasaran Sistem Terorganisir Tahun 2017.....	82
Lampiran 6. Komponen Biaya Variabel Untuk Penggunaan Pupuk Petani Contoh Saluran Sistem Tradisional Tahun 2017.....	87
Lampiran 7. Komponen Biaya Variabel Untuk Penggunaan Pupuk Petani Contoh Saluran Sistem Terorganisir Tahun 2017	90
Lampiran 8. Komponen Biaya Variabel Untuk Penggunaan Herbisida Petani Contoh Saluran Sistem Tradisional Tahun 2017.....	93
Lampiran 9. Komponen Biaya Variabel Untuk Penggunaan Herbisida Petani Contoh Saluran Sistem Terorganisir Tahun 2017	95
Lampiran 10. Komponen Biaya Variabel Untuk Bahan Pembeku Petani Contoh Saluran Tradisional Tahun 2017.....	97
Lampiran 11. Komponen Biaya Variabel Untuk Bahan Pembeku Petani Contoh Saluran Terorganisir Tahun 2017	98
Lampiran 12. Komponen Total Biaya Produksi Usahatani Karet Saluran Sistem Tradisional Tahun 2017	99
Lampiran 13. Komponen Total Biaya Produksi Usahatani Karet Saluran Sistem Terorganisir Tahun 2017.....	100
Lampiran 14. Data Produksi Karet Petani Contoh Saluran Sistem Tradisional Desa Karang Endah Selatan Tahun 2017.....	101
Lampiran 15. Data Produksi Karet Petani Contoh Saluran Sistem Terorganisir Desa Karang Endah Selatan Tahun 2017.....	105
Lampiran 16. Harga <i>Slab</i> Petani Contoh Saluran Pemasaran Sistem Tradisional Tahun 2017.....	107
Lampiran 17. Harga <i>Slab</i> Petani Contoh Saluran Pemasaran Sistem Terorganisir Tahun 2017	108
Lampiran 18. Penerimaan Usahatani Karet Petani Contoh Saluran Pemasaran Sistem Tradisional Tahun 2017.....	109

Lampiran 19. Penerimaan Usahatani Karet Petani Contoh Saluran Pemasaran Sistem Terorganisir Tahun 2017	113
Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Karet Petani Contoh Saluran Pemasaran Tradisional Tahun 2017	115
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Karet Petani Contoh Saluran Pemasaran Terorganisir Tahun 2017	116
Lampiran 22. Analisis Uji T Beda Pendapatan Usahatan Karet Petani Sampel Saluran Pemasaran Tradisional dan Terorganisir ...	117
Lampiran 23. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Memilih Saluran Pemasaran Tradisional dan Terorganisir (Menggunkan Variabel Harga Jual)	118
Lampiran 24. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Memilih Saluran Pemasaran Tradisional dan Terorganisir (Menggunkan Variabel Jarak Rumah Ke KUD).....	121

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki babak baru menuju persaingan perdagangan pada Masyarakat Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*) dan telah di berlakukannya *Free Trade Agreement (FTA)* ASEAN – China sejak tahun 2010, Indonesia harus mampu bersaing di pasar perdagangan karet internasional dengan negara produsen karet alam lainnya seperti Malaysia dan Thailand yang memiliki kualitas dan produktivitas karet alamnya yang lebih baik dibandingkan Indonesia (Suwardin, 2008).

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memegang peranan strategis sebagai komoditas ekspor non migas dan penghasil devisa negara. Peranan karet terhadap ekspor Indonesia cukup besar ke Negara USA, Jepang, Eropa dan Tiongkok, mengingat karet merupakan salah satu komoditas ekspor utama setelah sawit. Karet merupakan sumber pendapatan negara sekaligus membuka lapangan kerja, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di sentra perkebunan di Indonesia (Rahman, 2015).

Indonesia saat ini merupakan negara produsen karet alam nomor dua di dunia setelah Thailand dengan areal perkebunan karet terluas. Pada tahun 2015 tercatat luas areal perkebunan karet di Indonesia sebesar 3,7 juta hektar dengan jumlah produksi 3,2 juta ton, bila dibandingkan dengan negara Thailand sebagai negara produsen utama karet alam dunia dengan total produksi karet sebesar 4,5 juta ton dengan luas lahan yang dimiliki hanya 2,8 juta hektar lebih kecil bila dibandingkan dengan luas lahan yang dimiliki oleh Indonesia (Gapkindo, 2016).

Ekspor karet alam Indonesia pada tahun 2015 tercatat sebesar 2,6 juta ton dengan nilai devisa US\$ 3,6 milyar. Karet yang di ekspor masih dalam bentuk karet mentah, karena terkendala industri pendukung seperti pabrik karet sintetik dan industri petro kimia. Hal ini juga yang menyebabkan konsumsi karet alam domestik penyerapan industri barang jadi karet masih rendah yaitu hanya sebesar 17,88% atau 661 ribu ton dari total produksi karet alam nasional. Ekspor karet alam Indonesia didominasi oleh jenis SIR (97%) di ikuti *lateks* pekat (9,2%)

dan RSS (2,6%) dengan tujuan utama Amerika Serikat, China, Jepang, Korea, India, Brasil dan Jerman (Gapkindo, 2016).

Perkebunan karet di Indonesia didominasi oleh perkebunan karet rakyat. Pada tahun 2016 tercatat luas areal perkebunan karet rakyat sebesar 3.072.769 hektar atau 85 persen dari total luas areal perkebunan nasional, dengan produksi sekitar 81 persen dari total produksi karet alam nasional. Perkebunan karet rakyat tersebar di 25 provinsi di Indonesia, sebagian besar perkebunan karet rakyat ini berada di wilayah Sumatera dan Kalimantan, serta dengan skala lebih kecil berada di wilayah Jawa, Sulawesi, dan Indonesia bagian timur (Dirjen Perkebunan, 2015).

Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra produksi karet di Indonesia. Hal ini dikarenakan banyak petani yang mengandalkan tanaman karet sebagai salah satu sumber mata pencarian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup, selain tanaman perkebunan lainnya seperti kelapa sawit, kopi, teh. Bagi rakyat Sumatera Selatan, karena tanaman karet menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup, selain tanaman perkebunan lainnya tersebut. Sehingga tidaklah mengherankan luas pengusahaan tanaman karet ini oleh rakyat terus bertambah setiap tahunnya (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2011).

Menurut Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2014), perkebunan karet memiliki luas dan penyerapan tenaga kerja yang jauh lebih besar dibandingkan komoditi lainnya, yaitu dengan luas lahan 1,3 juta hektar dan jumlah petani karet sebanyak 639.700 Kepala Keluarga (KK). Sementara pada urutan kedua adalah tanaman kelapa sawit dengan total luas sebesar 1 juta hektar dan jumlah petani sebanyak 308.505 KK dan urutan ketiga adalah kopi seluas 22.860 hektar dengan jumlah petani sebanyak 201.172 KK.

Provinsi Sumatera Selatan hingga saat ini memiliki luas dan produksi karet yang berlokasi di sebagian besar wilayah kabupaten dalam provinsi. Pada tahun 2017, luas perkebunan karet rakyat di Sumatera Selatan mencapai 796.178 hektar dengan produksi sebesar 908.445 ton menjadikan Sumatera Selatan sebagai provinsi nomor satu dengan areal terluas serta produksi karet paling tinggi

diantara provinsi lainnya. Sumatera Selatan menjadi pemasok sekitar 34 persen dari total produksi karet nasional (Dirjen Perkebunan,2017).

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten produsen karet di Sumatera Selatan. Ibu kota kabupaten ini terletak di Muara Enim. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 7.300,50 km² dan populasi penduduk lebih dari 550.000 jiwa. Secara geografis posisi Kabupaten Muara Enim terletak antara 4° sampai 6° Lintang Selatan dan 104° sampai 106° Bujur Timur. Kabupaten Muara Enim merupakan daerah agraris. Sektor perkebunan sebagai salah satu sektor yang diunggulkan dengan komoditas utama yang dikembangkan melalui perkebunan rakyat, perkebunan besar negara, maupun perkebunan besar swasta, yaitu karet dan kelapa sawit. Perkebunan karet sendiri dapat ditemukan hampir disemua kecamatan di Kabupaten Muara Enim. Pada tahun 2015 Luas areal perkebunan karet di Muara Enim sebesar 148.377 hektar dan merupakan daerah terluas kedua setelah kabupaten Musi Rawas, dengan jumlah produksi 161.406 ton (BPS Muara Enim, 2016).

Menurut data BPS Muara Enim (2016), Kecamatan Gelumbang merupakan kecamatan dengan perkebunan karet terluas nomor tiga di Kabupaten Muara Enim. Luas areal perkebunan karet di Kecamatan Gelumbang adalah seluas 13.567 hektar dengan jumlah produksi 14.968 ton, dengan jumlah produksi karet rakyat sebesar ini Kecamatan Gelumbang menduduki peringkat kedua dalam menyumbang produksi karet di Kabupaten Muara Enim. Pemasaran karet di Kecamatan Gelumbang dilakukan melalui dua sistem pemasaran yaitu pemasaran sistem tradisional melalui tengkulak dan pemasaran sistem terorganisir dengan melalui KUD. Pemasaran sistem tradisional merupakan sistem pemasaran yang tidak melalui kelembagaan melainkan hanya melalui pedagang besar. Sistem tradisional merupakan sistem yang terjadi dalam porsi besar di Sumatera Selatan dibandingkan dengan sistem terorganisir dimana volume pemasaran bokar melalui sistem yang terorganisir hanya 4 persen, sedangkan sisanya melalui sistem tradisional (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2014).

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2015.

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Semende Darat Laut	874	945
2	Semende Darat Ulu	-	-
3	Semende Darat Tengah	-	-
4	Tanjung Agung	10.790	11.563
5	Rambang	20.395	22.055
6	Lubai	10.096	11.284
7	Lawang Kidul	1.726	1.463
8	Muara Enim	1.617	1.573
9	Ujan Mas	9.362	10.278
10	Gunung Megang	7.479	7.479
11	Benakat	3.771	4.246
12	Rambang Dangku	16.453	17.505
13	Gelumbang	13.567	14.968
14	Lembak	10.208	10.055
15	Sungai Rotan	7.368	8.078
16	Muara Belida	1.512	1.643
17	Kelekar	5.808	5.432
18	Belimbing	7.786	8.75
19	Belide Darat	9.202	10.780
20	Lubai Ulu	11.164	12.208
Jumlah		148.337	161.406

Sumber : BPS Muara Enim, 2016. Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2016.

Dari Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa Kecamatan Gelumbang memiliki luas areal perkebunan karet seluas 13.567 hektar yang merupakan areal perkebunan karet terluas nomor tiga di Kabupaten Muara Enim dengan jumlah produksi 14.968 ton, dengan jumlah produksi karet rakyat sebesar ini Kecamatan Gelumbang menduduki peringkat ketiga dalam menyumbang produksi karet di Kabupaten Muara Enim. Kecamatan Gelumbang memiliki 23 desa diantaranya Karang Endah Selatan dan Tambang Kelekar yang sebagian besar penduduknya berusahatani disektor perkebunan karet. Penduduk Desa Karang Endah Selatan berusahatani karet guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam pemasaran karet rakyat, Desa Karang Endah Selatan masih berada dalam naungan KUD Serasan Jaya, walaupun sudah ada KUD Serasan Jaya yang menaungi dalam pemasaran hasil karet atau bahan olah karet rakyat (Bokar) di Kecamatan Gelumbang, tetapi masih banyak petani karet menjual bokar hasil dari perkebunan mereka ke pedagang (tengkulak) sehingga hasil pendapatan yang diterima petani

karet lebih kecil dari pada seharusnya pendapatan yang petani terima jika menjual atau ikut dalam kelompok tani yang tergabung dalam KUD Serasan Jaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis saluran pemasaran bahan olah karet rakyat melalui sistem tradisional dan terorganisir serta pendapatan petani di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Hal ini dikarenakan sudah jelas dapat dilihat jika menjual hasil produksi karet melalui saluran pemasaran sistem terorganisir dengan ikut serta ke dalam pasar lelang harganya lebih tinggi dan lebih menguntungkan jika ingin mengoptimalkan pendapatan, akan tetapi kenyataannya dilapangan petani tetap menjual hasil produksi karetnya ke pedagang pengepul tingkat desa atau tengkulak.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik beberapa pokok permasalahan yang menarik untuk di teliti diantaranya :

1. Bagaimana saluran pemasaran bahan olah karet rakyat melalui sistem tradisional dan terorganisir di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim ?
2. Berapa besar perbedaan pendapatan usahatani karet dengan saluran pemasaran melalui sistem tradisional dan terorganisir ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menentukan keputusan petani karet memilih pemasaran sistem tradisional dan terorganisir di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan saluran pemasaran bahan olah karet rakyat melalui sistem tradisional dan terorganisir di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis berapa besar perbedaan pendapatan usahatani karet dengan saluran pemasaran melalui sistem tradisional dan terorganisir.

3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang menentukan keputusan petani karet memilih saluran pemasaran sistem tradisional dan terorganisir di Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan yaitu

1. Memberikan pengetahuan dan gambaran tentang saluran pemasaran bahan olah karet rakyat (bokar) melalui sistem tradisional maupun sistem terorganisir.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi petani dalam memilih saluran yang lebih baik untuk pemasaran hasil karetnya jika dilihat dari sisi pendapatan yang akan diterima petani.
3. Sebagai bahan tambahan pustaka bagi pembaca atau penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim, 2016. *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2016*. Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim.
- Basri A dan Fauzi. 2012. *Karakteristik Dan Kelembagaan Tata Niaga Petani Karet Di Aceh*. Banda Aceh: Balai Penelitian Teknologi Pertanian Aceh.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Perkebunan.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2017. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Perkebunan.
- Dinas Perkebunana Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Luas Areal dan produksi Perkebunan Rakyat Komoditi Karet Per Kabupaten/Kota 2011*. Sumatera Selatan: Dinas Perkebunan.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Pola Pengembangan Pemasaran Komoditi Karet Sumatera Selatan*. Palembang: Dinas Perkebunan Sumatera Selatan.
- Gabungan Perusahaan Karet Indonesia. 2016. *Daya Saing Karet Remah Indonesia*. Padang Sumatera Barat: GAPKINDO.
- Hernanto, F. 2005. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Swadaya.
- Koerniawati, T. 2012. *Tata Niaga Agroproduk*. <http://tatiek.lecture.ub.ac.id/files/2012/11/bab3.pdf>. (Diakses tanggal 20 April 2017).
- Machfudz, M dan Sigit. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Mubyarto, 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Munir, 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mursid, 2003. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Nazarudin dan paimin, 2006. *Strategi Pemasaran dan Pengolahan Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Opriyanti, Yosi. 2010. *Analisis Komparatif Pendapatan dan Determianan Keputusan Petani Menjual Produksi Karet ke Pasar Lelang di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (Tidak Di Publikasikan)
- Rahman, H. 2015. *Pengembangan Pasar Lelang Forward Komoditas Bahan Olah Karet (BOKAR) Di Provinsi Sumatera Selatan*. Prodi Rekayasa Pertanian Institut Teknologi Bandung.
- Risya, 2013. *Analisis Pola Pemasaran dan Struktur Pasar serta Transmisi Harga Bahan Olah Karet di Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (Tidak Di Publikasikan)
- Soekartawi, 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekartawi, 1995. *Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sofyan, A. 1980. *Manajemen Produksi & Operasi*. Jakarta: LBFE UI.
- Sugiano, C. 1995. *Ekonometrika Terapan Edisi 1*. Yogyakarta: BPF.
- Sriati, 2013. *Metode Penelitian Sosial*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Suherman, Tri. 2013. *Faktor-Faktor Penentu Keputusan Petani Menjual Sleb Perminggu atau Perbulan, Teknis Pengolahan, Serta Perbandingan Biaya dan Pendapatan di Kelurahan Air Batu Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (Tidak Di Publikasikan)
- Sukirno, S. 2002. *Pengantar Teori Mikro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sukirno, S. 2011. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo.

Suratiah, K. 2009. *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suwardin, D. 2008. *Road Map Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Karet*. Palembang: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dan Balai penelitian Sumbawa.

Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: PT. Andy Offset.